

**PERILAKU EMPATI ANAK USIA DINI DI TK ISLAM KHAIRA
UMMAH IKUR KOTO KOTO TANGAH KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

**DIANA SAHARA NOFRIKA
NIM. 20330004**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Diana Sahara Nofrika. 2022. Perilaku Empati Anak Usia Dini Di Tk Islam Khaira Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the unique empathy attitude of B3 children. In Khirah Ummah Islamic Kindergarten, Padang City, children's empathy can be seen through aspects of empathy, namely tolerance, solidarity, compassion, willing to help, tolerance, caring and sharing. This study aims to obtain an overview of the empathy attitude of children in B3 at Khirah Ummah Islamic Kindergarten, Padang City.

This study uses a type of qualitative research that aims to understand and describe how unique the empathy of early childhood is in the Khirah Ummah Islamic Kindergarten, Padang City. In today's digital world, self-centered people lack empathy for the environment or in the family. The subjects in this study were B3 children in Khirah Ummah Islamic Kindergarten, Padang City. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation, and field notes. Meanwhile, data analysis was carried out through data reduction, data presentation and conclusion drawing. Test the validity of the data using the triangulation of sources to describe the attitude of empathy in early childhood in Khirah Ummah Islamic Kindergarten, Padang City.

The results of the study generally show that the empathy attitude of B3 children in Khairah Ummah Islamic Kindergarten in Padang city has developed well. where it can be seen that children have well-developed empathy such as children who are able to be empathetic 1) tolerate fun doing activities with friends, 2) patiently wait for their turn, 3) want to share with friends, 4) want to ask permission when borrowing have friends instead want to lend hers does not discriminate against friends, 6) is able to approach friends who are having difficulties, apologize when they make mistakes, and are willing to forgive if their friends make mistakes.

Keywords: Empathy Attitude Behavior in Early Childhood: Kindergarten

ABSTRAK

Diana Sahara Nofrika. 2022. Perilaku Empati Anak Usia Dini Di Tk Islam Khaira Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunikan sikap empati anak B3 Di Taman Kanak- Kanak Islam Khirah Ummah Kota Padang sikap empati anak terlihat melalui aspek-aspek empati yaitu sikap tenggang rasa, solidaritas, kasih sayang, mau menolong, toleransi, peduli dan berbagi. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai sikap empati anak di B3 Di Taman Kanak- Kanak Islam Khirah Ummah Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana uniknya empati anak usia dini Di Taman Kanak- Kanak Islam Khirah Ummah Kota Padang, penelitian ini berlangsung selama satu bulan. Pada zaman sekarang serba digital yang mementingkan diri sendiri kurang empati terhadap lingkungan ataupun di keluarga. Dengan Subjek dalam penelitian ini adalah anak B3 Di Taman Kanak- Kanak Islam Khirah Ummah Kota Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber terhadap gambaran sikap empati anak usia dini Di Taman Kanak- Kanak Islam Khirah Ummah Kota Padang.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa sikap empati anak B3 di TK Islam Khairah Ummah kota Padang sudah berkembang dengan baik. dimana terlihat bahwa anak mempunyai empati yang berkembang dengan baik seperti anak mampu bersikap empati 1) bertenggang rasa senang melakukan kegiatan bersama teman, 2) sabar menunggu giliran, 3) mau berbagi dengan teman, 4) mau meminta izin saat meminjam punya teman sebaliknya mau meminjamkan miliknya tidak membedakan teman, 6) mampu menghampiri teman yang mengalami kesulitan, meminta maaf saat melakukan kesalahan, dan mau memberi maaf jika temannya melakukan kesalahan.

Kata kunci: Perilaku Sikap Empati Anak Usia Dini: Taman Kanak-kanak

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Diana Sahara Nofrika

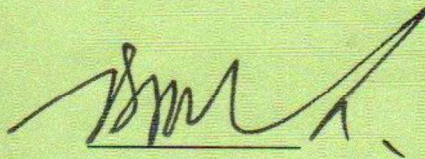
Nim : 20330004

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

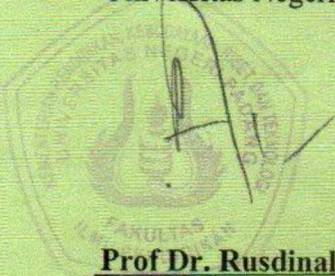
Dr. Dadan Suryana



Dekan Ilmu Pendidikan

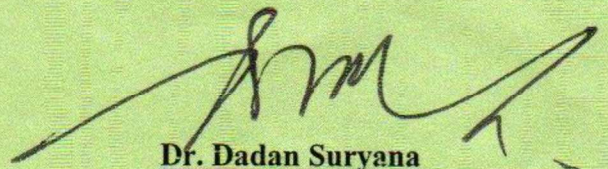
Koordinator Program Studi

Universitas Negeri Padang



Prof Dr. Rusdinal, M.Pd

NIP. 19630320 198803 1 002



Dr. Dadan Suryana

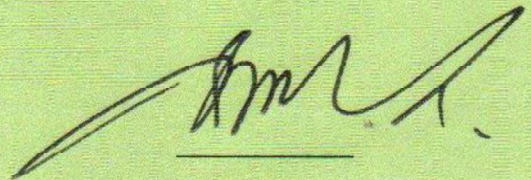
NIP. 19750503 200912 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

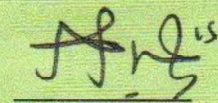
No Nama

Tanda Tangan

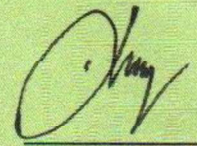
1. Dr. Dadan Suryana, M.Pd
(Ketua)



2. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D
(Anggota)



3. Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd
(Anggota)



Mahasiswa

Nama : Diana Sahara Nofrika

Nim : 20330004

Tanggal Ujian : 21 November 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Karya saya, tesis dengan judul “Perilaku Empati Anak Usia Dini Di Tk Islam Khaira Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tulisan dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Januari 2023

Yang Menyatakan



Diana Sahara Nofrika
NIM. 20330004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “ Perilaku Empati Anak Usia Dini Di TK Islam Khairah Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril, materil dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Dadan Suryana selaku pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti menyelesaikan tesis ini.

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Dadan Suryana selaku ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administratif dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Nurhafizah, M.Pd, Ph.D selaku kontributor 1 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
4. Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku kontributor 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Prof. Dr. Rakimahwati, M. Pd selaku Validator Instrumen yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.

6. Bapak/Ibu dosen serta staf tata usaha Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru TK Islam Khairah Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang yang telah mengizinkan dan membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
8. Terspesial kedua orang tua tercinta papa M. jamil, SH, MH dan mama Linda, S.Pd yang telah merawat dan membesarkan serta menjadi support system terbaik dalam menyelesaikan tesis, semoga dapat memberikan kebanggan dan kebahagiaan dimasa tua mereka.
9. Keluarga besar yang telah memberikan semangat dan do'a terbaik.
10. Rekan-rekan Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang angkatan 2020.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/Ibu Berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan agar tesisi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan.

Aamiin Ya Robbal Alamiin

Padang, Oktober 2022

Diana Sahara Nofrika

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Hakikat Anak Usia Dini	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	15
3. Konsep Sikap Empati.....	23
4. Konsep Berempati Berteman	34
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Latar Penelitian	49

C. Instrumen Penelitian.....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	64
1. Temuan Umum Penelitian.....	64
2. Pendidik dan Peserta didik TK Islam Khairah Ummah	68
3. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Khairah Ummah.....	70
4. Kegiatan Rutin TK Islam Khairah Ummah	71
5. Temuan Khusus.....	72
6. Pengumpulan Data	73
7. Proses Perencanaan, Penilaian dan Evaluasi.....	76
8. Hasil Wawancara	81
B. Analisis Data	102
C. Pembahasan.....	112
D. Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	124
B. Saran.....	125
C. Implikasi.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Instrumen Observasi Empati anak usia dini TK Islam Khaira Ummah	51
Tabel 2	Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Empati anak usia dini TK Islam Khaira Ummah	52
Tabel 3	Jumlah Ruangan yang Digunakan untuk Aktivitas Sekolah	68
Tabel 4	Nama-nama guru yang mengajar di kelas	69
Tabel 5	Matriks Perilaku Empati Anak Usia Dini	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Syakila menunjukan sikap saling berbagi saat membagikan makanan terhdap aulia	93
Gambar 2	Syakila menunjukan sikap saling berbagi saat berbagi makanan terhadap peneliti	93
Gambar 3	Sikap empati yang diperlihatkan asifa kepada taufiq mau menolong taufiq merangkai mainan	94
Gambar 4	Sikap empati yang diperlihatkan oleh anak adalah sikap mau menolong teman saat kesulitan	94
Gambar 5	Sikap empati yang diperlihatkan anak yaitu menghargai ajakan teman untuk bermain walaupun tak ingin bermain	95
Gambar 6	Sikap empati yang diperlihatkan oleh anak yaitu toleransi karena melakukan kegiatan bermain bersama teman	95
Gambar 7	Sikap empati yang diperlihatkan anak yaitu peduli terhadap teman karena mengingatkan untuk mengerjakan tugas asifa ke anak laki-laki.....	96
Gambar 8	Menunjukan rasa empati kasih sayang kepda ibu yurna yang baru kehilangan orang tuanya	96
Gambar 9	Anak menunjukan rasa kasih sayang nya saat memeluk teman .	97
Gambar 10	Kegiatan bersama dilakukan di aula	97
Gambar 11	Anak sedang menolong teman saat kesusahan membukak dan menuang susu kewadah	98
Gambar 12	Peduli saat guru susah membukak pintu jadi anak-anak membantu guru membukak pintu	98
Gambar 13	Sholat bersama di aula setiap kegiatan hari jum'at.....	99
Gambar 14	Anak Bersama Teman Saling Berbagi Makanan.....	99
Gambar 15	Anak Mau Membantu Teman Untuk Membersikan Sisa Makanan.....	100

Gambar 16	Peduli Terhadap Guru Yang Sedang Kesusahan Membagikan Tugas Teman-Teman	100
Gambar 17	Anak-Anak Mempersiapkan Tikar Untuk Sholat Dhuha Bersama-Sama	101
Gambar 18	Anak-Anak Makan Bersama-Sama	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian	131
Lampiran 2	Surat Kesedian Menjadi Validator Instrumen Wawancara	132
Lampiran 3	Hasil Validasi dari Validator Instrumen Wawancara	133
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	140
Lampiran 5	Format Penilaian.....	145
Lampiran 6	Instrumen Penelitian.....	150
Lampiran 7	Persetujuan Menjadi Informan	152
Lampiran 8	Rekapitulasi Hasil Wawancara.....	153
Lampiran 9	Catatan Lapangan Penelitian	161
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun (UU No. 20 tahun 2013 Sisdiknas), anak usia dini adalah kelompok yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik sementara pasal 28 menyatakan, “Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Dengan begitu untuk menciptakan generasi yang berkualitas tenaga pendidik selalu menciptakan hal-hal yang baru dengan merevisi setiap tahun nya program yang akan dilaksanakan oleh tenaga pengajar. Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi manusia sepanjang hayat. Salah satu fase pendidikan itu adalah pada masa usia dini, (Nurhafizah, 2018)

Menurut (Rohayah & Mahyuddin, 2021) Pendidikan terhadap anak usia dini merupakan wadah untuk memberikan stimulasi mengenai aspek perkembangan anak, serta memberikan kesiapan anak untuk menuju pendidikan yang lebih tinggi. Masa anak-anak merupakan periode yang penting karena masa ini merupakan fase peletakan landasan bagi kehidupan di tahun-tahun mendatang, (Ayuni,dkk. 2013) Anak usia dini merupakan individual yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang cepat dan bersifat fundamental bagi kehidupannya. Proses tumbuh kembang yang dilalui anak memiliki tugas dan karakteristik yang berbeda di setiap tahapan usianya.

Karakteristik inilah yang akan menjadi pembeda antara anak dalam rentang usia dini dengan yang tidak berada dalam rentang usia dini. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik dari psikis, sosial, moral, spiritual, maupun emosional.

Menurut Suryana (2013) memiliki karakteristik yang unik karena mereka berada pada proses tumbuh kembang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan berikutnya. Secara psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak yang usianya diatas delapan tahun. Karakteristik anak usia dini yaitu bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu (*curiosity*) bersifat unik, kaya imajinasi dan fantasi, memiliki daya imajinasi yang pendek.

Paavola (2017) Usia dini merupakan masa di mana anak akan mengalami proses perkembangan yang sangat pesat, termasuk di dalamnya perkembangan kecerdasan. Aspek perkembangan setiap anak mengalami perbedaan sesuai dengan karakteristiknya. Salah satunya adalah perkembangan kemampuan emosi pada perilaku empati. Hal ini sejalan dengan isi Permendikbud No.137 Tahun 2014 yang mengatakan bahwa lingkup perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun yaitu: “1) Bersikap kooperatif dengan teman; 2) menunjukkan sikap toleran; 3) mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada; 4) mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat; 5) memahami peraturan dan disiplin; 6) menunjukkan rasa empati; 7) memiliki sikap gigih; 8) bangga terhadap hasil karya sendiri; 9) menghargai keunggulan orang lain.”

Empati adalah landasan bagi perilaku prososial seseorang. Tanpa empati, seorang anak tidak akan dapat menampilkan perilaku alami dalam tindakan berbagi, menolong, dan berkasih sayang (Dheasari, 2020). Oleh sebab itu, empati perlu ditanamkan dan dikembangkan, itulah salah satu tugas pendidikan, yaitu membentuk dan mengembangkan empati pada diri peserta didik. Begitu pun pendidikan Islam yang menurut Athiyah Al-Abrasi (2013)

Putri W. (2014) Pengembangan empati sejak dini diharapkan mampu menciptakan anak atau manusia yang telah siap untuk hidup dan diterima baik di masyarakat, sebab dalam bermasyarakat akan ada interaksi antar satu manusia dengan manusia lain, dan dalam hubungan tersebut, diperlukan. Guna pengembangan kemampuan emosi anak dapat optimal, maka perlu melibatkan pihak yang berperan penting dalam kehidupan anak, hal tersebut merupakan tanggung jawab seorang pendidik dalam Pendidikan Anak Usia Dini untuk memberikan dukungan stimulasi dengan memberikan fasilitas yang tepat sejak dini. Proses pendidikan seharusnya dapat menjadi bekal untuk diterapkan dalam kehidupan anak di lingkungan masyarakat, (Nurhafizah, 2018). Hal ini memerlukan pengetahuan keterampilan dan sikap sehingga manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Hal ini memerlukan pengetahuan keterampilan dan sikap sehingga manusia dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya baik lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat, (Nurhafizah, 2017)

(Baron-Cohen dan Wheelwright 2004) menyatakan bahwa empati memungkinkan individu memahami maksud dari orang lain, memprediksi

perilaku serta emosi pengalaman yang dipicu oleh emosi mereka sendiri. selanjutnya (Duan dan Hill 1996) juga berpendapat mengenai empati dalam penelitiannya, yakni Pendapat tersebut berarti bahwa dalam estetikanya, empati dilihat sebagai cara mengetahui dan memahami orang lain ataupun objek. Pendapat ini sejalan dengan pendapat-pendapat sebelumnya bahwa empati merupakan pemahaman dan reaksi atas orang lain.

Empati adalah kunci untuk memahami perasaan orang lain sehingga anak mampu menunjukkan sikap toleransinya, memberikan kasih sayang kepada temannya, memahami kebutuhan temannya, serta mau menolong teman yang sedang mengalami kesulitan (Lis, 2012:2). Setiap individu anak memiliki potensi empati di dalam dirinya dikarenakan setiap empati muncul alamiah dari anak tersebut. Semakin anak bertambah usia anak maka akan lebih mudah untuk mengembangkan empati anak tersebut, empati juga membantu anak dalam memahami dan mengetahui ketika seseorang yang sedang emosi, bahagia dan sedih.

Akan tetapi apabila anak yang memiliki sikap empati rendah akan kelihatan kurang perhatian pada lingkungan sosialnya, anak juga tidak terbiasa dan tidak terlatih untuk berbagi kebahagiaan atau kurang peka terhadap situasi dan kondisi yang terjadi disekitarnya. Empati merupakan salah satu kecerdasan sosial dan emosional yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang. Dari sisi hubungan sosial, empati menjadi komponen signifikan untuk menjalin ikatan sosial antarindividu. Penumbuhan perasaan empati diperlukan oleh para anak. Mereka dapat melakukannya melalui

kegiatan berbagi perhatian dalam kehidupan dengan orang lain. Empati merupakan hal yang fundamental untuk mencapai kesuksesan terkait dengan hubungan antarmanusia di masyarakat (Dziobek dkk., 2007).

Demikian juga dengan (Assegaf 2004) yang menyatakan bahwa empati dapat menimbulkan sikap membantu dan pro-sosial. Sebaliknya, kurangnya rasa empati dapat menimbulkan sikap dan perilaku anti-sosial. Hasil pengamatan menunjukkan fenomena bahwa terdapat krisis empati di kalangan anak, yang ditandai oleh kecenderungan turunnya bentuk kepedulian kepada orang lain, dan saling menghormati antarsesama. Bahkan rasa empati sudah menipis di banyak kalangan masyarakat, bersikap tidak acuh dan tidak peduli terhadap penderitaan yang dialami oleh orang lain (Solfema, 2013). Hastings (2008) menemukan bahwa anak yang memiliki kekurangan empati menunjukkan ketidakpedulian mereka terhadap sesama yang diwujudkan dalam bentuk kemarahan, kekerasan, dan menertawakan ketidakberuntungan yang dialami oleh orang lain.

(Nata, 2003) menyatakan bahwa salah satu dari penyebab krisis empati adalah karena pembinaan moral yang dilakukan orang tua, sekolah dan masyarakat kurang efektif. Akar masalahnya menurut (Elmubarok 2009) adalah bahwa selama ini pendidikan cenderung mengorbankan keutuhan, kurang seimbang antara belajar yang berfikir (kognitif) dan perilaku belajar yang merasa (afektif). Unsur integrasi cenderung semakin hilang, yang terjadi adalah disintegrasi. Padahal belajar tidak hanya berpikir. Sebab ketika orang sedang belajar, maka ia melakukan berbagai macam kegiatan, seperti mengamati, membandingkan, meragukan, menyukai dan lain sebagainya.

Demikian juga dengan anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dengan sangat pesat yang mana sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Bronfenbrenner (Rohinah, 2016) dalam teorinya tentang sistem ekologi menyatakan bahwa anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan salah satunya lingkungan mikrosistem yang meliputi lingkungan keluarga anak, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. PAUD merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang mengupayakan pemberian stimulus untuk pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani kepada anak.

Jadi beberapa pendapat menurut para ahli dan artikel yang dikutip di atas menjelaskan bahwa empati anak sejak lahir telah ada pada diri anak itu sendiri namun didukung mengembangkannya agar lebih baik dibantu dari lingkungan anak berada, empati yang berkembang dengan baik merupakan hal yang menguntungkan untuk anak kedepannya seperti menempuh pendidikan selanjutnya. Karena empati yang berkembang merupakan sifat seseorang yang belum tentu dimiliki oleh semua orang sebab berempati merupakan rasa dari hati yang sangat mendalam kepada orang lain dengan kepekaan terhadap masalah-masalah yang dimiliki orang lain. sebaliknya jika empati belum berkembang dengan baik pada diri seseorang akan menyebabkan keterbatasan diri terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar mereka berada. Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke Taman Kanak-Kanak untuk melihat

bagaimana perkembangan empati anak-anak usia dini dan peneliti mengamati bagaimana gambaran anatara anak, guru dan lingkungan sekitarnya berempati dengan baik atau sebaliknya belum berkembang dengan baik.

Berawal dari observasi yang sebelumnya dilakukan peneliti berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada beberapa lembaga pendidikan anak usia dini, terdapat sikap empati anak yang belum begitu dapat dikatakan baik. hal ini dapat dilihat sewaktu anak sedang istirahat makan, dimana anak tidak mau berbagi makanan bersama teman nya. Selanjutnya anak ketika melakukan kesekahan terhadap teman sebaya tidak mau minta maaf dan susah untuk berkerja sama dengan teman atau kelompok. Saat peneliti berada di sekolah-sekolah tersebut peneliti belum menemukan bentuk perkembangan empati anak dengan teman, guru atau lingkungan nya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran empati anak usia dini yang berkembang baik dengan teman, guru di lingkungannya.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi ke TK Islam Khairah Ummah Kota Padang untuk melihat dengan TK yang terlebih dahulu di observasi dengan tujuan yang sama untuk meneliti gambaran empati anak usia dini dengan teman, guru dan lingkungan nya. Hal lain yang peneliti temukan pada anak B3 di TK Islam Khairah Ummah ialah memiliki keunikan dalam perkembangan empatinya, anak-anak di TK tersebut sudah memiliki sikap empati yang baik. Hal itu terlihat dari beberapa aspek empati yang ditunjukkan oleh anak seperti sikap ikut merasakan (*sharing feeling*), dimana ketika ada teman yang sedang dalam kesulitan anak-anak selalu ada untuk

menolong tanpa ada rasa keterpaksaan atau perintah dari guru, kemudian anak B3 juga menunjukkan sikap tenggang rasanya antar sesama, hal ini terlihat ketika anak mau meminjamkan apa yang ia punya kepada teman. Selain itu, anak juga menunjukkan solidaritasnya ketika antri dan sabar saat menunggu giliran. Selanjutnya, anak juga memiliki sikap mau menolong sesama teman ataupun guru, hal ini terlihat ketika anak menolong temannya yang sedang kesusahan mencari gunting untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, anak menolong guru membagikan majala ke teman-teman yang lain, dan anak menolong guru membersihkan kelas apabila selesai makan maupun setelah melakukan kegiatan.

Dengan demikian observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat menyimpulkan adanya perbandingan antara taman kanak-kanak yang di observasi oleh peneliti dari empati yang belum berkembang dengan baik yang ditemukan di taman kanak-kanak samapai dengan empati yang telah berkembang baik di salah satu tk islami di kota padang yang memiliki keunikan yaitu berempati yang tinggi terhadap teman, guru dan lingkunganya.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan empati anak dengan teman dan yang berbeda umur dengannya, karena dari berberapa aspek empati yang ditunjukan anak seperti sikap ikut merasakan (*sharing feeling*), pada saat ada teman yang membutuhkan pertolongan anak tanpa ada rasa ragu akan segera menolong teman tersebut, kemudian anak juga menunjukan sikap bertenggang rasa antar sesama teman, karena terlihat ketika anak meminjamkan apa yang dimilikinya terhadap teman.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang **“Perilaku Empati Anak Usia Dini Di Tk Islam Khaira Ummah Ikur Koto Koto Tengah Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan karakter sehingga masyarakat lebih mengutamakan kognitif anak yang didasarkan pada keberhasilan akademiknya daripada budi pekerti anak, menjadi tonggak awal banyaknya kasus degradasi moral anak. Demikian seharusnya perkembangan kognitif dan moral seharusnya sejalan agar terbentuk pikiran dan jiwa empati yang baik untuk anak.

C. Pembatasan masalah

Pembatasan masalah yaitu Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada Empati anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Khaira Ummah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan empati anak saat berada di sekolah
2. Bagaimana perilaku empati anak terhadap teman di sekolah

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran empati anak usia dini dengan teman, guru dan lingkungannya di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah Kota Padang.
2. Untuk melihat bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi empati anak yang dikembangkan oleh guru terhadap anak di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah Kota Padang.
3. Untuk mengetahui bagaimana bentuk perkembangan empati anak terhadap guru dan teman di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah Kota Padang.

Untuk menganalisis bagaimana bentuk perkembangan gambaran empati anak usia dini dengan teman, guru dan lingkungan sekitarnya di Taman Kanak-Kanak Islam Khaira Ummah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam ilmu sikap empati anak usia dini serta mampu mengembangkan empati anak dengan teman di sekolahnya dengan Mendeskripsikan gambaran Sikap Empati Anak Dengan Teman Dilingkungan sekolah.

2. Pembaruan dari penelitian ini merupakan melihat bentuk sifat keunikan gambaran sikap empati anak yang berkembang berada di fenomena zaman yang moderen serbah canggih sekarang dan melihat strategi guru untuk mengembangkan empati anak melalui cerita suri teladan nabi-nabi. Dengan demikian sifat empati anak berkembang karena ada strategi guru yang beragam macam.

3. Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk Sikap Empati Anak Dengan Teman-Teman.

- a. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru dalam mengembangkan sikap empati anak.

- b. Bagi Peneliti Sendiri

Untuk menambah pengetahuan mengenai sikap empati anak.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan bahan tambahan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.